

ANALISIS FAKTOR MINAT BELAJAR GEOGRAFI JURUSAN IPS DI MAN 1 PROBOLINGGO

*Roby Firmandil Diharjo¹, Syamsunardi²

¹ Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia
Jl. PZH Genggong No. 1 Dusun Grojoan RT. 002/RW. 001 Desa Karangbong, Kecamatan Pajajaran,
Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur

² Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas MIPA,
Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Jl. Malengkeri, Kampus UNM Parangtambung Makassar, Sulawesi Selatan

e-mail: robymfirmandildiharjo@gmail.com¹; syamsunardi@unm.ac.id²

(Received: Mar-2023; Reviewed: Apr-2023; Accepted: Jun-2023; Available online: Jun-2023; Published: Jun-2023)

Abstrak

Belajar terus di terapkan guna peningkatan pengetahuan siswa. Strategi belajar adalah cara dilakukan untuk menarik perhatian siswa di dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar akan mendapatkan suasana belajar lebih kondusif dan aktif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui salah satu faktor minat peserta didik terhadap mata pelajaran geografi jurusan IPS. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kualitatif. Subyek yang menjad sasaran dalam pengambilan data adalah siswa jurusan IPS. Hasil penelitian di dapat bahwasannya siswa yang minat mengikuti mata pelajaran geografi bersifat positif di karenakan pelajaran di laksanakan penuh dengan kreativitas. Siswa lebih merespon baik setiap mata pelajaran geografi yang di berikan oleh guru. Guru memberikan kreativitas yang menjadikan siswa minat mengikuti pelajaran. Profesionalitas guru berperan penting untuk menarik perhatian minat belajar siswa dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Gambaran ini menjadi rujukan untuk masa yang akan datang seharusnya pembelajaran memiliki banyak kreatifitas bukan hanya berfokus pada sebuah teori melainkan mengkolaborasikan dengan praktikum. Banyaknya literasi dari guru dalam mengatur pembelajaran di kelas akan menghasilkan minat belajar siswa khususnya semua mata pelajaran.

Kata kunci: minat belajar; pengetahuan; pembelajaran

Abstract

Learning continues to be applied to increase student knowledge. Learning strategies are ways to attract students' attention to education. Students who have an interest in education will get a more conducive and active learning atmosphere. The purpose of this study was to find out one of the factors of students' interest in geography subjects majoring in social studies. The method used in this research is descriptive qualitative. Subjects who were targeted in data collection were students majoring in social studies. The results of the research show that students who are interested in taking geography subjects are optimistic because the lessons are carried out full of creativity. Students respond better to each geography subject given by the teacher. The teacher provides creativity that makes students interested in following the lesson. Teacher professionalism is important in attracting students' interest in learning and making the learning atmosphere more enjoyable. This description becomes a reference for the future, education should have a lot of creativity, not only focusing on a theory but collaborating with practicum. The amount of literacy from teachers in managing learning in class will generate interest in student learning, especially in all subjects

Keywords: interest learning; knowlage; learning

PENDAHULUAN

Belajar salah satu pokok penting dalam tahap peningkatan kemampuan dan pengetahuan siswa. Belajar menambah wawasan yang bermanfaat bagi siswa di masa yang akan datang. Siswa mampu bersaing di kesempatan yang akan datang. Kematangan belajar siswa terus harus mendapat perhatian agar siswa mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Belajar selalu melibatkan tenaga dan perasaan yang mengharuskan memberikan sumbangsih wawasan pengetahuan kepada siswa (Marleni, 2018). Belajar merupakan proses yang di alami oleh individu yang menghasilkan perubahan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Pengetahuan dan keterampilan akan bertambah jika siswa konsisten untuk belajar.

Pendidik adalah salah satu faktor penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan di dalam pembelajaran. Guru memiliki peran penting mengatur selama proses pembelajaran berlangsung. Pendidik harus mengetahui karakteristik anak didiknya. Seorang pendidik harus mengetahui keberadaan anak didik dalam menangkap dan memperhatikan proses berlangsungnya pembelajaran di kelas (Achr, 2019). Beragama kreatifitas yang di terapkan agar memilik daya Tarik minat belajar bagi siswa. Pembelajaran yang monoton berpengaruh kepada suasana belajar. Aktivitas kelas terlihat membosankan dan tidak ada semangat untuk belajar. Minat belajar dan perhatian adalah satu komponen yang harus di miliki siswa, jika tidak di perhatikan maka akan kesulitan memperoleh hasil yang baik (Bimantara, 2018). Guru harus memaksimalkan efesiensi waktu dan efektifitas di dalam pelajaran.

Mata pelajaran merupakan materi yang harus di pelajari dan di ikuti sesuai jurusan atau pilihan. Beragam mata pelajaran yang terdapat di sekolah. Mata pelajaran ini menjadi pilihan bagi setiap siswa, akan tetapi yang menjadi kendala adalah menjadikan setiap murid termotivasi mengikuti setiap mata pelajaran yang di ikutinya. Tentunya peran dari guru mengatur kelas dan penyampaian materi harus sesuai dengan profesionalitas guru. (Ridwan, 2016). Pada dasarnya PIPS merupakan studi integratif dari ilmu-ilmu sosial (sosiologi, ekonomi, sejarah, geografi, antropologi, dan lain-lain), dan humaniora (agama, bahasa, dan lain-lain) yang disederhanakan dan ditujukan untuk kepentingan pendidikan. Mata pelajaran sendiri beragam cakupan materi yang terdapat di dalamnya, dan tidak semua siswa bisa minat di semua pelajaran (Syarif et al., 2023).

Geografi salah satu pelajaran wajib di jurusan IPS. Geografi sendiri membahas tentang geosfer yang melihat sudut pandang kelingkungan, kewilayahan dan keruangan. Geografi salah satu pelajaran yang sudah tua dan banyak kalangan masyarakat yang belum paham (Meyzilia et al., 2019). Geografi mata pelajaran yang memiliki cakupan ruang lingkup yang luas. Semua aspek yang terdapat di muka bumi baik fisik ataupun social masuk kedalam pembahasan geografi. Materi geografi tidak bisa hanya menggunakan metode ceramah. (Afnidaleni, 2019). Guru memberikan pelajaran geografi harus memiliki wawasan dan kreativitas model pembelajaran yang memadai.

Minat pada dasarnya memiliki kemauan dan ketertarikan terhadap sesuatu. Minat adalah unsur penting untuk keberhasilan Pendidikan dalam pengembangan wawasan peserta didik. Tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari (Sirait, 2016). Kemauan untuk belajar di dukung dengan system pembelajaran yang baik akan membuat motivasi siswa meningkat. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung akan menjadi siswa yang mampu untuk mengarahkan tingkah lakunya dalam belajar dan terhindar dari permasalahan belajar yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

(Reski, 2021). Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut (Trismayanti, 2019). Kemauan yang timbul dalam diri peserta didik berasal dari pembelajaran yang mampu menarik dirinya untuk belajar. Guru memiliki peran yang penting karena salah satu yang mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan aktivitas belajar.

Jurusan IPS adalah salah satu program ilmu yang membelajarkan teori teori sosial. Jurusan IPS memiliki karakter yang sangat berbeda dengan jurusan jurusan lain. Karakter unik yang sering kita dengar di berbagai Lembaga sekolah. Berbagai pandangan penilaian terkait dengan minat belajar yang rendah selalu menjadi penilaian bagi jurusan IPS. Pandangan ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik khususnya di Lembaga sekolah Madrasah MAN 1 Probolinggo.

Tujuan peneliti untuk mengetahui minat belajar peserta didik khususnya pelajaran geografi. Kemauan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran geografi yang selama ini menjadi alasan bahwa jurusan IPS minat belajarnya yang menurun. Alasan penting diadakannya penelitian ini untuk menjawab stigma atau penilaian khususnya terhadap minat belajar geografi. Pembelajaran geografi yang di rasa sangat sulit di karenakan materi yang rumit sehingga menghasilkan minat belajar peserta didik yang menurun. Oleh karenanya peneliti melakukan penelitian ini agar bisa menjadi acuan khususnya pelajaran geografi dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik.

METODE

Penelitian jurnal ini termasuk metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif di lakukan untuk mengetahui berbagai fenomena di lapangan yang berfokus pada subyek peneltian. penelitian kualitatif memiliki tujuan memahami peristiwa fenomena yang di alami oleh subyek penelitian (Moleong, 2017). Metode penelitian merupakan hal penting dalam melakukan kegiatan penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui minat belajar geografi pada jurusan IPS Man 1 Probolinggo. Penelitian berlangsung pada tanggal 15 januari 2023. Sumber data pada penelitian ini berupa populasi berjumlah 78 peserta didik keseluruhan kelas. Sampel yang yang di ambil 16 sampel untuk mewakili dari hasil penelitian yang di peroleh.

Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah melalui angket dan wawancara secara terstruktur. Wawancara yang di maksud peneliti melakukan secara fleksibel dengan bantuan dokumentasi yang di rancang oleh peneliti. Pengembangan instrument melalui hasil gambaran belajar siswa di kelas. Sumber data yang di ambil adalah primer. Sumber data primer merupakan pengambilan data langsung tertuju pada subyek penelitian. (Bimantara, 2018) sumber primer adalah sumber yang langsung di peroleh secara langsung dari sumber. Peneliti secara langsung mewawancarai 8 peserta didik di setiap kelas yang di teliti yakni jurusan IPS. Wawancara tersebut guna menjawab dan memperdalam pencarian data hasil yang di dapat dari setiap hasil indikator minat belajar. Jumlah keseluruhan peserta didik Man 1 Probolinggo kelas XI dan XII dengan total 78 peserta didik.

Teknik analisis data berupa angket dan wawancara yang di gunakan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati proses belajar peserta didik sesuai indikator pencapaian minat belajar. Peneliti mengisi angket yang telah di buat sesuai kondisi kelas belajar peserta didik. Pengisian indikator minat belar yang tertera di angket mencakup perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, perhatian siswa (Slameto, 2010). Wawancara di lakukan untuk memperdalam data hasil penelitian. Wawancara dengan pengambilan beberapa sample peserta didik untuk mendapatkan jawaban dari hasil angket yang di isi oleh peneliti. Perpanjangan pengamatan guna mendapatkan data yang

benar benar valid. Data penelitian yang di dapat harus memiliki kelengkapan karena penelitian ini hakekatnya kualitatif. Perpanjangan pengamatan juga menambah hubungan kedekatan dengan peserta didik, sehingga peneliti dengan mudah mewawancari terkait data yang kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini di laksanakan di sekolah MAN 1 Probolinggo yang berlokasi di Jln Karanganyar Paiton Probolinggo. Penelitian ini berfokus pada semua kelas khususnya jurusan program IPS. Kelas yang menjadi penelitian adalah kelas XI dan XII, kecuali kelas X yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Penelitian ini berfokus kepada minat pembelajaran geografi jurusan program IPS.

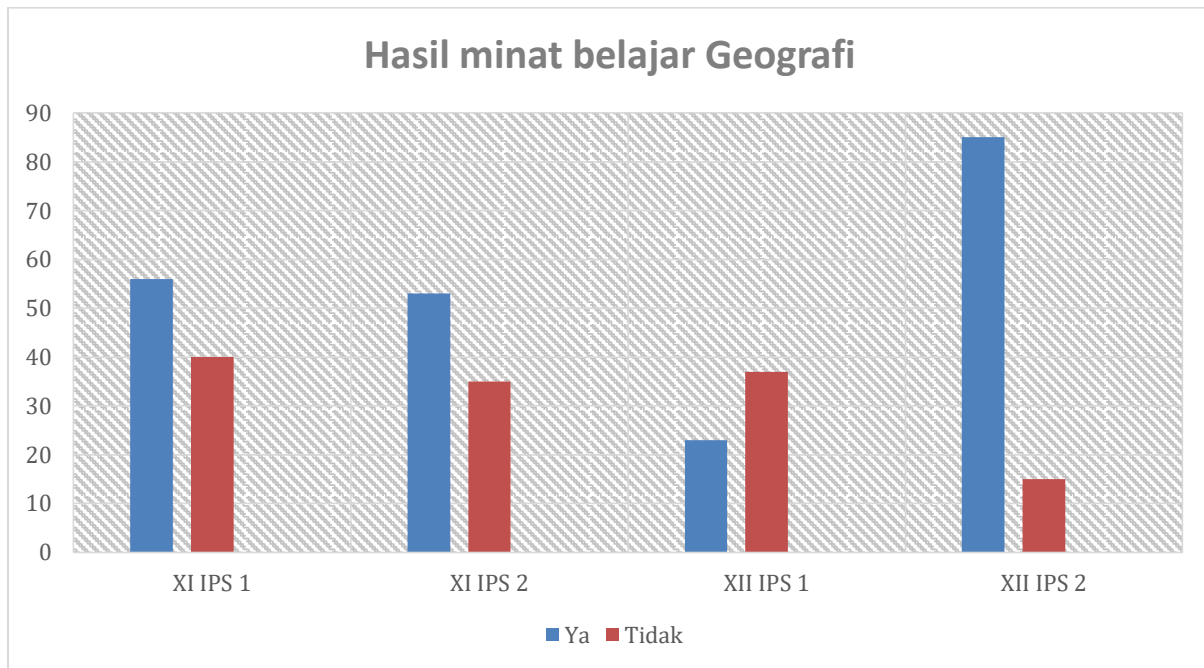
Minat belajar salah satu ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Minat ini memiliki banyak factor yang menjadikan siswa tertarik terhadap salah satu materi pembelajaran. Adapaun indikator yang menjadi penilaian dari minat belajar menurut (Slameto 2010) diantaranya perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, perhatian siswa. Hasil data yang di peroleh dari penelitian sesuai indikator tersebut tersaji dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Tabel Hasil minat belajar Geografi

Man 1 Probolinggo	Indikator Minat Belajar							
	Perasaan Senang (mengikuti pelajaran, tidak merasa bosan, Hadir saat pembelajaran)		Keterlibatan Siswa (aktif diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan guru)		Ketertarikan (antusias, tidak menunda tugas dari guru)		Perhatian Siswa/I (mendengarkan dan mencatat penjelasan guru)	
Kelas/ Jumlah kelas Siswa/i	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
XI IPS 1 / 17 Siswa/i	8	9	9	8	15	2	14	3
XI IPS 2 / 22 Siswi/i	10	12	8	14	17	5	18	4
XII IPS 1 / 15 Siswi/i	7	8	3	12	6	9	7	8
XII IPS 2 / 24 Siswi/i	17	7	20	4	24	2	24	2

Sumber: Hasil olah data, 2023.

Data diatas menunjukkan bahwa dalam keseluruhan analisis, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa di berbagai kelas menunjukkan minat dan ketertarikan dalam pembelajaran, meskipun tingkat keterlibatan dan perhatian siswa dapat bervariasi antar kelas. Diperlukan pemahaman lebih lanjut dan upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan perhatian mereka dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Grafik Hasil minat belajar Geografi

Pembahasan

Fokus jurnal penelitian ini adalah analisis faktor minat belajar geografi jurusan IPS. Man 1 Probolinggo telah menerapkan kurikulum merdeka untuk yang kelas X, sedangkan kelas XI dan XII menggunakan K13. Minat menjadi pokok utama dalam keberhasilan pengembangan pengetahuan belajar individu. Minat salah satu keinginan terhadap sesuatu. Pembelajaran harus memiliki daya Tarik guna menarik minat peserta didik dalam belajar. Minat menjadi permasalahan dalam proses belajar dikelas. Kurangnya minat belajar di pengaruhi beberapa faktor. Sesuai kondisi di lapangan faktor yang dominan adalah berasal dari individu. Ada kendala *“human eror”* kesalahan dari individu yang malas dan tidak memiliki gairah untuk belajar.

Kondisi di lapangan, guru memberikan pelajaran sesuai dengan aturan profesionalitas. Guru memberikan pembelajaran dengan menyiapkan bahan yang akan di ajarkan, misal seperti silabus dan RPP, buku pelajaran, LCD, dan berbagai model pembelajaran telah di terapkan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran secara maksimal sudah di lakukan sepenuhnya tujuannya guna menarik perhatian dari peserta didik. Cara penyampaian materi sangat baik dan sangat mudah di pahami. Kemampuan siswa yang menjadi permasalahan memahami pemberian materi oleh guru.

Keterlibatan siswa kelas XI IPS 1 terhadap pembelajaran di kelas memiliki permasalahan tersendiri. *“saya mengalami pemahaman yang sangat sulit, materi yang di jelaskan tidak dapat di mengerti. Kurangnya buku pendukung yang menyebabkan saya kesulitan untuk menangkap materi yang di jelaskan oleh guru. Ketika guru melontarkan pertanyaan saya kesulitan untuk menjawab, karena kurangnya membaca buku”*. Pernyataan tersebut mengemukakan bahwasannya kesiapan untuk berdiskusi sangat minim, di karenakan kurangnya siswa mencari referensi dan memanfaatkan media social untuk menjadikan sumber belajar mereka.

Indikator perasaan senang sebagian siswa ada yang tidak mengikuti pelajaran. Beberapa siswa mengatakan mereka tidak mengikuti pelajaran di karenakan belum adanya persiapan. Salah satu siswa mengatakan *“ tidak senang di karenakan pembelajaran geografi memiliki kesulitan yang sangat tinggi. Saya tidak suka karena materi yang sangat rumit. Materi*

yang bersifat hafalan menjadikan saya kesulitan dalam menguasai materi geografi. Tidak adanya pendukung buku untuk belajar. Materi yang sangat sulit karena tidak bisa di logikan atau di nalar.” Kurangnya rasa ketertarikan salah satu siswa di karenakan kurangnya minat dan pembelajaran geografi yang susah di nalar.

Indikator ketertarikan siswa mengalami hasil yang baik, hanya ada 2 siswa yang mengalami kesulitan antusias di dalam pembelajaran. Peneliti mewawancarai secara mendalam terhadap peserta didik tersebut. Adapun gagasan peserta didik tersebut “saya tidak memiliki antusias karena pada dasarnya memang tidak menyukai pelajaran geografi. Menurut saya pelajaran geografi memiliki tingkat materi yang sulit. Kurangnya persiapan saya untuk mengikuti materi oleh guru dan buku pedoman yang membuat saya tidak antusias mengikuti pelajaran geografi. Saya juga tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas karena kurangnya sumber belajar dalam menjawab tugas yang di berikan oleh guru.” Pernyataan tersebut menunjukkan terdapat permasalahan pada individu peserta didik. Ketertarikan yang kurang di karenakan cakupan materi yang sulit di pahami. Buku dan sumber belajar lainnya menjadi kendala bagi peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru.

Adapun pernyataan peserta didik yang memiliki hasil positif “saya antusias mengikuti pelajaran geografi karena memang menyukai pelajaran geografi. Faktor lain guru yang memberikan penjelasan juga sangat mudah di mengerti. Saya juga memiliki kesiapan yang matang dari sumber belajar seperti buku dan juga memanfaatkan social media agar siap mengikuti pelajaran di kelas. Setiap pelajaran geografi saya selalu menunggu guru datang ke kelas di karenakan memiliki ketertarikan yang sangat tinggi. Adanya dorongan dari teman dan juga orang tua kusunya dalam belajar dan suasana kelas yang nyaman saya bisa belajar dengan baik.” Pernyataan peserta didik tersebut menandakan bahwa memiliki tingkat motivasi yang baik dalam dirinya dan memang menyukai pembelajaran geografi serta memiliki tingkat kesiapan yang matang. Adanya sumber belajar yang memadai serta kemampuan yang matang memanfaatkan teknologi sebagai media sumber belajar menjadikan peserta didik memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk mengikuti pelajaran geografi.

Hasil yang tertera pada table dan grafik menunjukkan kelas XI IPS 2 memiliki permasalahan pada bagian indikator minat belajar khususnya perasaan senang dan keterlibatan. Hasil wawancara yang menyebabkan mereka kurang senang dan perhatian di karenakan memiliki banyak faktor. Pertama, siswa tidak memiliki kesiapan terhadap mata pelajaran yang akan di laksanakan keesokan harinya. Kedua, kelengkapan belajar siswa seperti buku menyebabkan kurangnya perasaan simpati terhadap pelajaran. Permasalahan yang di peroleh berasal dari individu masing masing. Sifat malas yang menjadi karakter menghalangi siswa dalam mengembangkan pengetahuan belajar.

Indikator yang lain adalah ketertarikan memiliki hasil yang positif. Ketertarikan siswa kusunya antusias dan tidak menunda tugas menjadi bagian hasil yang baik. Terdapat sebanyak 18 siswa antusias dan tidak menunda pemberian tugas oleh guru. Antusias karena siswa ingin meningkatkan ilmu pengetahuan geografi. Rasa ingin tahu atas cakupan materi membuat siswa sangat tertarik. Guru dalam pemberian tugas siswa langsung merespon dan mengerjakan tugas. Dikarenakan semangat siswa yang tinggi sehingga pengerjaan tugas di lakukan secara tepat waktu.

Kelas lain memiliki pandangan yang berbeda. Kelas XII IPS 2 memiliki permasalahan yang sama pada bagian indikator perasaan senang dan keterlibatan. Perasaan bosan banyak yang dirasakan peserta didik. Salah satu siswa yang di wawancarai berpendapat “saya memiliki perasaan bosan di karenakan pelajaran geografi memiliki materi yang bersifat hafalan, terlebih pada materi demografi karena ada hitungan di dalamnya”. Alasan lainnya adalah bentuk kurangnya keaktifan karena tidak adanya kesiapan pada diri peserta didik, banyak mereka yang tidak belajar.

Siswa lainnya “saya tidak terlalu menyukai geografi karena sifat pelajaran seperti hafalan. Geografi memiliki pelajaran yang rumit yang tidak bisa di nalar pakai logika”. Materi geografi

banyak yang menjelaskan tentang bumi bukan materi yang bersifat nalar secara logika. Kesulitan dalam berdiskusi di karenakan tidak paham terhadap materi yang di berikan. Salah satu peserta didik kelas XI IPS 2 menyatakan *“saya tidak memiliki pemahaman terhadap materi karena bersifat hafalan bukan logika bermain nalar. Materi yang di jelaskan oleh guru sangat sulit untuk di mengerti dikarenakan kurangnya wawasan saya dalam membaca materi geografi”*.

Kelas XII IPS 1 salah satu kelas yang memiliki tingkat minat paling rendah. Sesuai table grafik menunjukkan persentase minat paling rendah di banding kelas lainnya. Alas an peserta didik tidak memiliki minat belajar geografi diantaranya; tidak paham terhadap materi yang di bahas, materi bersifat hafalan, kesadaran bagi diri dalam memotivasi belajar geografi. Kurangnya kesiapan dan keamuan peserta didik terhadap pengembangan pemahaman materi geografi. Kesalahan faktor karakter individu yang menjadi tolak ukur yang harus di perbaiki. Pendapat salah satu peserta didik kelas XII IPS 1 menyatakan *“tidak menyukai pelajaran geografi karena lebih banyak teori dari pada praktek”*. Peserta didik lebih menyukai pelajaran yang bersifat dalam mengasah keterampilan dirinya.

Permasalahan lainnya mengenai kesigapan untuk berdiskusi, peserta didik hanya ada beberapa yang aktif berdiskusi dengan guru. Peserta didik banyak yang tidak antusias untuk mengeksplorasi gagasan yang tertuang di dalam pikirannya. Peserta didik berpendapat *“saya tidak memiliki kesiapan belajar sehingga mengalami kesulitan dalam berdiskusi”*. Peserta didik tidak mencatat penjelasan dari guru di karenakan kelengkapan belajar buku dan alat tulis tidak di siapkan sejak dini. Kurangnya perhatian bagi diri peserta didik dalam menyiapkan perlengkapan belajar mereka.

Hasil indikator lainnya adalah perasaan senang meliputi mengikuti, tidak bosan, dan hadir di dalam pelajaran memiliki hasil yang negatif. Peserta didik yang di hasilkan pada indikator ini ada 7 yang mengikuti pelajaran dan 8 tidak mengikuti pelajaran di kelas. Indikator ini memiliki alasan tersendiri bagi peserta didik yang tidak ikut pembelajaran. *“saya tidak ikut pelajaran geografi di karenakan malas untuk belajar. Saya lebih suka bermain dan tidak ikut pelajaran. Adanay rasa malas dalam diri karena tidak ada motivasi untuk mengikuti pelajaran. Kebiasaan sehari hari yang saya lakukan adalah bermain dan bermain. Hakekatnya saya memang lebih banyak memanfaatkan keterampilan dari pada teori.”* Pernyataan peserta didik tersebut menunjukkan bahawasannya kemauan dalam diri seseorang sangat rendah dan di dasari faktor kebiasaan yang tidak baik. Lingkungan dan didikan bagi siswa sangat penting. Perlunya dorongan dari guru ataupun orang tua serta teman untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Ketertarikan dan perhatian siswa juga memiliki hasil yang tidak maksimal. Lebihnya banya yang tidak tertarik dan memiliki perhatian siswa dari pada memiliki ketertarikan dan perhatian siswa. *“saya sama sekali tidak memiliki gairah untuk belajar di kelas. Antusias dalam diri saya sangat menurun. Kebiasaan saya karena lebih banyak menghabiskan bermain dari pada belajar. Saya menghabiskan dengan teman untuk keliling dan ke kantin sekolah.”* adanya dorongan teman yang membeirkan pengaruh dan kebiasaan buruk bagi perkembangan belajar peserta didik. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga dan teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya (Lukita, 2021). Pernyataan peserta didik lainnya *“pak saya di rumah banyak menghabiskan bermain dan tidak ada teguran dari orang tua. Orang tua tidak memberikan teguran karena saya banyak bermain.”* Pernyataan siswa tersebut memiliki gambaran peran orang tua sangat vital. Peran orang tua sangat penting karena berpengaruh bagi tahap perkembangan belajar anak (Dyah, 2021). Hendaknya orang tua memotivasi peserta didik guna menambah keinginan dan perhatian aktif mengikuti pelajaran di kelas (Syarif, et al., 2023).

Indikator minat belajar pada kelas lainnya yakni XII IPS 2 memiliki perbedaan yang lain di banding kelas XII IPS 1, kelas ini memiliki hasil minat belajar yang baik. Terbukti di lihat dari hasil grafik menunjukkan peserta didik kelas XII IPS 2 memiliki minat belajar geografi yang tinggi. Terlihat dari semua indicator mengalami peningkatan. Peserta didik

sangat antusias mengikuti pelajaran geografi. Salah satu peserta didik memberikan alasannya *“saya menyukai pelajaran geografi di karenakan kemamuan diri sendiri, pelajaran geografi yang membahas tentang semua aktivitas muka bumi menjadi daya tertarik untuk memperdalam pelajaran geografi”*.

Peserta didik mengikuti dari awal sampai akhir pelajaran. Peserta didik tidak memiliki perasaan bosan karena mereka tertarik dan penjelasan guru sangat menyenangkan. Salah satu peserta didik memaparkan jawabannya *“saya menyukai pelajaran geografi di karenakan guru menyampaikan materi mudah di pahami, guru memberikan penjelasan yang sangat singkat, padat dan jelas. Guru juga sangat kreatif dalam memberikan pembelajaran di kelas”*. Pemberian materi yang baik oleh guru sehingga membuat murid antusias dan sering mencatat yang di jelaskan oleh guru. Peserta didik aktif dalam mengemukakan gagasan yang tertuang di dalam pikirannya. Peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu, hal ini di karenakan motivasi yang tinggi kedisiplinan bagi peserta didik untuk terus konsisten dalam belajar.

Hasil indikator perasaan tidak senang terdapat 7 peserta didik. Ketujuh peserta didik mengemukakan alasannya tersendiri. *“saya memang tidak menyukai pelajaran geografi di karenakan cakupan materi yang sangat sulit. Pemahaman materi yang tidak mudah di pahami di karenakan materi geografi yang bersifat hafalan dan bukan logika.”* Hasil tersebut menandakan karena materi geografi yang sifatnya hafalan. Tentu dalam hal ini seharusnya guru memberikan motivasi dan arahan sesuai kreativitasnya dengan memanfaatkan model dan gaya belajar sehingga menarik perhatian peserta didik. Alasan materi yang bersifat hafalan menjadikan guru harus punya inovasi dalam pemberian materi kepada peserta didik.

Hasil positif di karenakan adanya ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pelajaran geografi. Hal ini di karenakan guru memberikan materi sangat menarik dan peserta didik menjadi nyaman selama pembelajaran di kelas. Kesiapan peserta didik sebelumnya menjadikan bekal selama mengikuti pelajaran di kelas. Beberapa hasil negatif di karenakan kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran geografi. Pelajaran geografi yang di rasa bersifat hafalan bukan logika yang menjadi penghambat peserta didik aktif mengikuti pelajaran geografi. Kurangnya mempersiapkan perlengkapan belajarnya dari sumber belajar yang menjadi penghambat bagi peserta didik. Kejadian ini bukan suatu hal yang berulang ulang, akan tetapi murni karena memang kurang fokus dalam mempersiapkan kebutuhan belajar. Pentingnya perhatian guru memberikan arahan dan serta dukungan motivasi dan peduli agar siswa terarah dan siap untuk mengikuti pembelajaran ([Syarif et al., 2020](#)).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian tentang analisis faktor minat belajar geografi jurusan IPS menunjukkan beberapa kesimpulan yakni Kelas XII IPS 1 memiliki minat belajar yang sangat rendah di banding semua kelas, hal ini di karenakan perlunya mendapat perhatian khusus tentunya dalam memberikan kreativitas daya Tarik agar siswa minat belajar geografi. Indikator perasaan senang dan keterlibatan yang harus mendapat perhatian kususny bagaimana guru membimbing siswa untuk memotivasi mengikuti pelajaran geografi dari awal sampai akhir. Kelas XII IPS 2 memiliki minat belajar geografi yang tinggi. Kesadaran dan motivasi yang tinggi dari peserta didik mengikuti pelajaran menambah peningkatan pengetahuan geografi. Kurangnya diskusi dari peserta didik menjadikan pembelajaran terlihat monoton dan menyebabkan suasana belajar tidak kondusif. Kebiasaan peserta didik yang kurang mempersiapkan diri mengikuti pelajaran menjadikan kurangnya minat terhadap belajar

geografi.

Faktor individu dan lingkungan sekitar peserta didik memiliki pengaruh dalam meningkatkan belajar mereka. Peserta didik memiliki belajar yang rendah di karenakan dorongan lingkungan sekitar dan teman yang memberikan kebiasaan negatif bagi perkembangan peserta didik. Kurangnya modul buku dan pemanfaatan media social sebagai sumber belajar siswa untuk memiliki kesiapan belajar dan aktif dalam pembelajaran di kelas. Kesadaran peserta didik akan pentingnya wawasan ilmu kusunya geografi guna di jadikan pedoman di masa yang akan datang.

Saran dari penelitian ini Guru senantiasa memberikan dorongan terhadap peserta didik agar memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar pelajaran geografi. Kepedulian guru kepada peserta didik akan menjadikan kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran lebih matang. Pentingnya memberikan kreativitas belajar guna menarik perhatian siswa. Guru harus memberikan stimulus dasar agar peserta didik aktif berdiskusi sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk selalu menjaga diri dari hal yang menghambat perkembangan belajarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Dosen Syamsunardi, M.Pd selaku memberikan dorongan motivasi dan memberikan beberapa gagasan sehingga tulisan jurnal ini bisa selesai tepat waktu. Peneliti juga memberikan terimakasih kepada jurnal Lageografia yang telah menyediakan tempat menerima tulisan peneliti, sehingga peneliti bisa memanfaatkan Lageografia sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan melalui tulisan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afnidaleni, A. (2019). PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA KELAS XI IPS 1 SMAN 2 PEKANBARU. PEKA, 7(2).
- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Bimantara, S., Khosmas, K., & Okianna, O. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MAN 1 PONTIANAK. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 7(7) <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i7.26124>
- Dyah, L. (2021). The FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA PANDEMI COVID-19. Akademika, 10(01), 145-161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>
- Lukita. (2021). Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(2), 283-295. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Marleni, L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan, 18(3), 149-159. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>
- Meyzilia, A., Ruhimat, M., & Darsiharjo. (2019). Minat belajar geografi siswa kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Bangka tahun 2018. Jurnal Pendidikan Geografi, 1(1), 25-33. <http://dx.doi.org/10.17977/um017v24i12019p025>
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 6.

- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.496>
- Ridwan, A. E. (2016). Pendidikan IPS dalam membentuk SDM beradab. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1), 27–35. <https://doi.org/10.17509/jpis.v23i1.2060>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Slameto, 2010, belajar dan factor-faktor yangmempengaruhi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Syarif, E., Maddatuang, M., & Saputro, A. (2023). Geography Learning: Teacher Understanding About Advance Materials. *E3S Web of Conferences*, 400, 1006. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202340001006>
- Syarif, E., Maddatuang, M., Saputro, A., Carver, S., & Cutter, S. L. (2023). Disaster education as an effort to improve students' flood mitigation preparedness. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 28(2), 158–167. <http://dx.doi.org/10.17977/um017v28i22023p158-167>
- Syarif, E., Syamsunardi, S., & Saputro, A. (2020). Implementation of Discovery Learning to Improve Scientific and Cognitive Attitude of Students. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 6(1), 23–31. <https://doi.org/10.26858/est.v6i1.11975>
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2). <https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1045>